

PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP LABA KOPERASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG



DIAJUKAN OLEH :

AHMAD SUHENDRI

NIM : 13180005

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah

(AMd)

PALEMBANG

2017



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Kode Pos 30126 Kotak Pos: 54 Telp (0711) 354668 KM. 3.5 Palembang

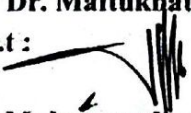
Formulir E. 4

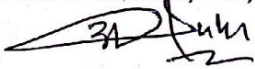
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM DIII PERBANKAN SYARIAH

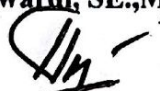
Nama : Ahmad Suhendri
NIM/Program Studi : 13180005/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Koperasi UIN Raden Fatah Palembang


Telah diterima dalam ujian Munaqosyah pada tanggal, 23 Februari 2017

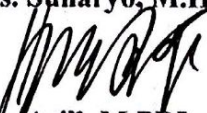
PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

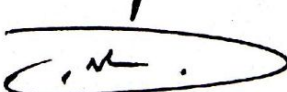
Tanggal pembimbing utama : Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag
t.t : 

Tanggal Pembimbing Kedua : Muhammadinah, SE.,M,Si
t.t : 

Tanggal Penguji utama : Mawardi, SE.,M.Si.,Ak
t.t : 

Tanggal Penguji Kedua : Zuul Fitriani Umari. M.H.I
t.t : 

Tanggal Ketua : Drs. Sunaryo, M.HI
t.t : 

Tanggal Sekretaris : Drs. Asili, M.PDI
t.t : 

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Suhendri

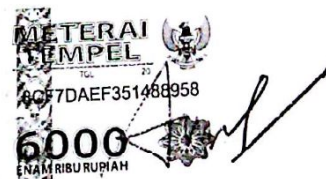
Nim : 13180005

Jenjang : D3 Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Koperasi UIN Raden Fatah Palembang.

Menyatakan bahwa, Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri (ASLI) dan isi dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis disuatu institut pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan atau diterbitkan oleh orang lain atau kelompok lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, Februari 2017



Ahmad Suhendri

Nim: 13180005



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Kode Pos 30126 Kotak Pos: 54 Telp (0711) 354668 KM. 3.5 Palembang

PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul : PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP LABA KOPERASI UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

Ditulis oleh : AHMAD SUHENDRI

NIM : 13180005

Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Perbankan Syariah (A.Md).

Palembang, Februari 2017

Dekan Febi,



Dr. Oodariah Barkah, M.H.I
NIP : 197011261997032002

Motto

“Sesuatu yang belum selesai dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik ...”

“Perjuangan disertai dengan berdoa kepada Allah SWT, tidak pernah mengalami kegagalan untuk menuju sebuah keberhasilan”

Persembahan

- ♥ Untuk Allah SWT**
- ♥ Papa Izhar Zulfikar, SE**
- ♥ Mama Yanti Yuanita, BSc**
- ♥ Kakakku M.R. Nizar, A.Md**
- ♥ Saudara Kembarku A. Hendra**
- ♥ Adikku Kania Aura Aprilia**
- ♥ Kekasihku Ryzki Utami A.Md**
- ♥ Sahabatku**
- ♥ Almamaterku**

ABSTRAK

Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Koperasi Simpan Pinjam Uin Raden Fatah Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap laba koperasi simpan pinjam Uin Raden Fatah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap laba koperasi simpan pinjam Uin Raden Fatah Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu data laporan keuangan laba kopersi simpan pinjam Uin Raden Fatah Palembang periode 2012-2014. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, uji hipotesis, uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba koperasi Uin Raden Fatah Palembang yang dilihat melalui tabel-tabel yang sudah dihitung melalui SPSS 16, uji t sebesar 4,354. Koefisien determinasi (uji R) sebesar 0,048 yang berarti variabilitas dari variabel independen dapat dijelaskan variabilitas dari variabel dependen sebesar 4,8% sedangkan sisanya 95,2% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian ini.

Kata Kunci : Pembiayaan dan Laba Koperasi Simpan Pinjam.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, islam, jasmani dan rohani yang membuat penulis selalu menjaga keimanan dan ketakwaan. Karena berkat rahmat dan taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Koperasi UIN Raden Fatah Palembang**”.

Sholawat beriring salam senantiasa penulis curahkan kepada suri tauladan yakni Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan indahnya ukhuwah islamiah dan kehidupan yang lebih baik dengan kemajuan zaman yang Insya Allah penuh dengan tuntunan Al Qur'an dan Hadits.

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan teriring doa kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Qodariyah Barkah M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si, selaku Ketua Prodi dan ibu RA Ritawati, SE, M.H.I, Selaku Sekretaris Prodi Jurusan D3 Perbankan Syariah.
4. Bapak Zulfikriddin, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam kegiatan perkuliahan selama ini.

5. Ibu Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag Selaku Pembimbing Pertama yang telah banyak membantu memberikan saran dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Bapak Muhammadinah, SE., M.Si Selaku Pembimbing Kedua yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini,
7. Bapak Muhammad Amin Selaku pengurus Koperasi yang telah menyetujui penelitian dan seluruh staff dan pegawai yang telah mengayomi memberikan ilmu yang bermanfaat serta dukungan.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Izhar Zulfikar, SE dan Yanti Yuanita, Bsc yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi, semangat, tanpa henti serta dukungan sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Kepada kakak kandungku, saudara kembarku dan adikku tersayang.
10. Sahabat-sahabat terbaikku Lutfi, Fajri, budi, dan hendra yang selalu memberikan motivasi, keceriaan dan dukungannya.
11. Kepada kekasihku tersayang Ryzki Utami, Amd yang selalu menemani, mendoakan dan memotivasi.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua kalangan untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, Februari 2017

AHMAD SUHENDRI

NIM.13180005

Daftar Isi

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN DEKAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II	7
LANDASAN TEORI.....	7
A. Pembiayaan.....	7
B. Laba Koperasi	10
C. Penelitian Terdahulu.....	17
D. Kerangka Fikir	20
E. Hipotesis	21
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
A. Definisi Operasional Variabel.....	22

B. Jenis dan sumber data	23
C. Populasi dan sampel.....	23
D. Teknik pengumpulan data	24
E. Variabel-variabel Penelitian	25
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV	30
PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
B. Analisis Data	31
C. Hasil Pengujian Hipotesis	35
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	38
BAB V	40
PENUTUP	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	40
Daftar Pustaka.....	41
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel.2.1	Penelitian Terdahulu	18
Tabel.4.1	Deskriptif Statistik	31
Tabel.4.2	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	33
Tabel.4.3	Koefisien	34
Tabel.4.4	Model Summary	35
Tabel.4.5	Koefisien Linier Sederhana	36
Tabel.4.6	Koefisien Uji T	37
Tabel.4.7	Model Summary R^2	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar.2.1	Akad-Akad Pembiayaan	10
Gambar.2.2	Kerangka Fikir	20

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Lembaga keuangan merupakan suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang keuangan. Artinya, kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini selalu berkaitan dengan bidang keuangan lainnya. Menurut SK MenKeu RI No.792 tahun 1990. Lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya dibidang, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat guna membiayai investasi perusahaan.¹ Sesuai dengan sistem keuangan yang ada, maka dalam operasionalnya lembaga keuangan dapat berbentuk lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah.²

Bila lembaga keuangan tersebut disadarkan kepada syariah, maka menjadi lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah yaitu prinsip yang menghasilkan unsur-unsur yang dilarang islam, kemudian menggantikannya dengan akad-akad tradisional islam atau yang lazim disebut dengan prinsip syariah. Atau, lembaga keuangan syariah merupakan sistem norma yang didasarkan ajaran islam.³

¹Mardani. Aspek hukum lembaga keuangan syariah di Indonesia,(Jakarta:kencana,2015) hal.1

²Andri soenitra, BANK dan LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH, (Jakarta:kencana,2010) hal.29

³Mardani, *op.cit*, hal.2

Lembaga keuangan syariah mempunyai karakteristik umum dan landasan dasar operasional secara keseluruhan adalah pada bagi hasil atau prinsipnya berdasarkan kaidah al-mudharabah. Adapun produk yang ditawarkan suatu lembaga keuangan syariah pada umumnya yaitu produk pembiayaan dan produk simpanan. Produk pembiayaan meliputi pembiayaan bagi hasil yang terdiri dari dua bentuk yaitu akad mudharabah dan akad musyarakah. Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang memiliki anggota dan setiap orangnya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang memiliki prinsip koperasi, berdasar pada ekonomi rakyat sesuai dengan asas kekeluargaan yang tercantum pada Undang Undang Nomor 25 tahun 1992.⁴

Koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan yang berbentuk koperasi yang menghimpun dana dari anggotanya kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada anggota dan masyarakat umum. Pinjaman yang diberikan oleh koperasi tersebut tidak besar karena modal yang dimiliki koperasi umumnya terbatas, pada perkembangannya memang koperasi simpan pinjam hanya melayani anggota saja. Kegiatan koperasi simpan pinjam harus dikelola sedemikian rupa sehingga penghimpunan dan penyaluran berjalan seimbang. Ada tiga jenis simpanan pada koperasi simpan pinjam yang pertama simpanan pokok atas KST, yang kedua simpanan wajib KST, tabungan koperasi dan simpanan berjangka koperasi.

KPRI UIN Raden Fatah Palembang berdiri pada tahun 1979 sedangkan untuk unit koperasi simpan pinjam telah terbentuk sejak tahun 1990. KPRI ini

⁴ Andri soenitra, BANK dan LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH, (Jakarta:kencana,2010) hal : 20

juga akrab dikenal dengan koperasi uin rafah merupakan badan hukum yang bertugas meningkatkan kesejahteraan anggota melalui berbagai kegiatan usaha yang dapat memberikan manfaat langsung kepada seluruh anggota koperasi. Seluruh pegawai koperasi uin raden fatah Palembang seperti unit usaha minimarket/rafah mart, unit koperasi simpan pinjam, unit foto copy dan atk untuk mencapai hal tersebut. Koperasi telah berusaha keras untuk melakukan pembenahan dan pengembangan terhadap SDM, sistem dan strategi untuk merespon tantangan dan hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal.

Rapat anggota tahunan (RAT) koperasi UIN Rafah Palembang tahun 2013 merupakan forum yang tepat untuk melakukan konsolidasi dan evaluasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan bersama. Koperasi UIN Rafah telah beroperasi selama 12 (dua belas) tahun, sekarang memasuki tahun pertama periode ke 4 (2013-2017). Selama itu pula pengurus, pengelola, dan badan pengawas berusaha berkomitmen mewujudkan koperasi yang sehat dan mandiri. Koperasi Uin Raden Fatah Palembang merupakan suatu badan usaha atau lembaga keuangan nonbank/bukan bank yang prinsip operasional berdasarkan asas kekeluargaan yang dimana lembaga keuangan ini mempunyai produk simpan pinjam dan pembiayaan yang disediakan untuk anggota koperasi.

Lembaga keuangan bukan bank (LKBB) adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dalam bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Keberadaan lembaga keuangan non bank/bukan bank yang dimaksud

disini ialah koperasi, yang mana diharapkan tidak saja memberikan simpanan pada anggota akan tetapi dapat juga memberikan pinjaman kepada masyarakat. Selain itu, pembiayaan yang ada di koperasi Uin Raden Fatah berdampak ke laba koperasi, pembiayaan yang diberikan oleh koperasi Uin Raden Fatah ialah simpan pinjam yang mana pembiayaan simpan pinjam ini dapat diberikan kepada masyarakat yang sudah menjadi anggota koperasi. Selain itu, pengeluaran atau pemasukan dari pembiayaan simpan pinjam tersebut tidak menentu setiap bulannya bisa kurang dari 6.000.000 atau bisa lebih dari 7.000.000 yang memberikan dampak terhadap laba koperasi. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Koperasi Simpan Pinjam Uin Raden Fatah Palembang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap laba koperasi simpan pinjam uin raden fatah palembang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap laba koperasi simpan pinjam uin raden fatah palembang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan bagi civitas akademika tentang pengaruh pembiayaan terhadap laba koperasi simpan pinjam Uin Raden Fatah Palembang dalam membantu anggota yang memerlukan pinjaman dana.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini sebagai informasi bagi semua pihak yang terlibat di dalam koperasi Uin Raden Fatah Palembang, yaitu diantaranya:

- a. Bagi koperasi, sebagai masukan dan pertimbangan bagi koperasi untuk dapat menambah anggota dan melakukan pemberian pinjaman ke masyarakat juga.
- b. Bagi anggota dan masyarakat, sebagai bahan masukan agar membantu anggota dan masyarakat dengan cara berpartisipasi untuk kesejahteraan pada koperasi uin raden fatah palembang.
- c. Bagi akademik, sebagai bahan masukan berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang nonbank.

E. Sistematika Penelitian

BAB I : Pendahuluan. Berisi tentang uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori pembahasan. Bab ini akan menguraikan tentang penjelasan dan beberapa teori yang dipakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku atau jurnal, serta termasuk penelitian mengenai Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Koperasi UIN Raden Fatah Palembang.

BAB III : Metodologi penelitian. Dalam bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB IV : Hasil dari pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang penulis melakukan analisis data secara detail tentang deskripsi objek penelitian, sesuai dengan judul yang disampaikan.

BAB V : Penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan oleh penulis beserta saran yang mungkin berguna bagi lembaga sebagai masukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan

1. Definisi pembiayaan

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.⁵ Selain itu pembiayaan juga dapat diartikan sebagai penyerahan nilai ekonomi sekarang atas kepercayaan dengan mendapatkan kembali suatu ekonomi yang sama dikemudian hari. Suatu tindakan atas dasar perjanjian yang dalam perjanjian tersebut terdapat jasa dan balas jasa (prestasi dan kontra prestasi) yang keduanya dipisahkan oleh unsur waktu.⁶ Pembiayaan juga memiliki lembaga yang sebagai suatu kegiatan pembiayaan yang dilakukan dalam bentuk penyediaan dana bagi konsumen untuk pembelian barang yang pembayarannya dilakukan secara angsuran atau berkala oleh konsumen. Unsur dari pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan.⁷

2. Tujuan Pembiayaan

Tujuan dari pembiayaan ialah mencari keuntungan (profitability) yaitu dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan yang disalurkan berupa keuntungan dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola nasabah,

⁵ Muhammad. Manajemen Bank Syariah,2002,hal.260

⁶ M.syafii antonio. Bank Syariah teori ptaktek,(Jakarta:2001), hal. 160

⁷ *ibid.* Hal. 46

membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi ataupun dalam bentuk pembiayaan.

Tujuan dari pembiayaan dibagi menjadi empat bagian yaitu:

a. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*Ba'i*)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*Transfer Of Property*) tingkat keuntungan ditentukan didepan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembyaran dan waktu penyerahan yakni pembiayaan murabahah, pembiayaan salam dan pembiayaan istisnah.

b. Pembiayaan dengan prinsip sewa (*Ijarah*)

Transaksi ijarah dilandasi oleh adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakan kepada nasabah.

c. Prinsip bagi hasil

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah pembiayaan musyarakah dan pembiayaann mudharabah.

d. Pembiayaan dengan akad pelengkap

Untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, akan tetapi ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Jenis dari akad pelengkap ini ialah hiwalah (*alih hutang-piutang*), rahn (*gadai*), qardh, wakalah (*perwakilan*) dan kafalah (*garansi bank*).

3. Akad yang mempengaruhi pembiayaan

Akad-akad yang dapat membentuk atau yang dapat mempengaruhi pembiayaan adalah:

a. Pembiayaan akad mudharabah

Akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama yaitu sahibul mal sebagai lembaga keuangan yang menyiapkan modal dan mudarib sebagai pengelolanya.⁸ Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan atas dasar akad mudharabah berlaku persyaratan.

b. Pembiayaan akad musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (modal) dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko (kerugian) akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan penyaluran dana dalam bentuk

⁸ Dewan syariah nasional. 2006

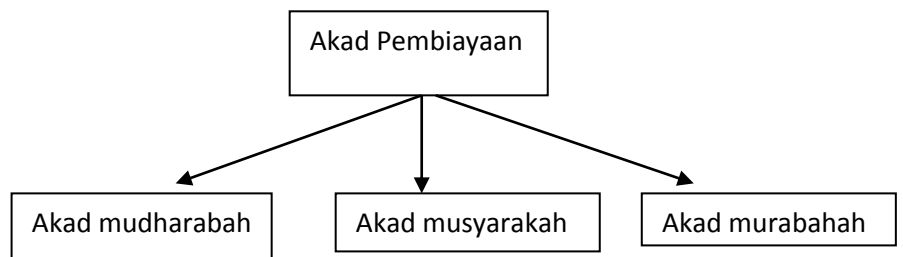
pembiayaan atas dasar akad musyarakah berlaku juga persyaratannya.

c. Pembiayaan akad murabahah

Menjual barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli, dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih tinggi sebagai laba.⁹

Gambar 2.1

Akad yang mempengaruhi pembiayaan



Sumber : Kasmir Perbankan Syariah (2008)

B. Laba Koperasi

1. Pengertian koperasi

Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang memiliki anggota dan setiap orangnya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang memiliki prinsip koperasi dan berdasar pada ekonomi rakyat sesuai dengan asas kekeluargaan yang tercantum pada Undang Undang Nomor 25 tahun 1992.¹⁰

⁹ Kasmir. Perbankan Syariah, (Jakarta:2008), hal.68

¹⁰ Andri soenitra, BANK dan LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH, (Jakarta:kencana,2010) hal : 20

2. Ciri-ciri koperasi

- a. Sifat sukarela pada keanggotaan
- b. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi
- c. Koperasi bersifat nonkapitalis
- d. Kegiatannya berdasarkan prinsip swadaya
- e. Perkumpulan orang
- f. Pembagian menurut perbandingan jasa
- g. Tujuan meringankan beban ekonomi anggotanya
- h. Modal tidak tetap berubah menurut banyaknya simpanan anggotanya
- i. Kerugian dipikul bersama antar anggotanya.

3. Tujuan dan fungsi koperasi

Tujuan utama koperasi adalah mengembangkan kesejahteraan anggota, pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya selain itu perkumpulan orang-orang, bukan perkumpulan modal sehingga laba bukan merupakan ukuran utama kesejahteraan anggota. Tujuan ini dicapai dengan karya dan jasa yang disumbangkan pada masing-masing anggotanya. Fungsi dari koperasi adalah membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional serta merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

4. Visi dan misi koperasi

Terwujudnya koperasi simpan pinjam yang mandiri dan tangguh dengan berlandaskan amanah dalam membangun ekonomi bersama dan berkeadilan di Indonesia. Mengajak seluruh potensi yang ada dalam masyarakat dengan tanpa membedakan suku, ras, golongan dan agama agar dapat bersama-sama bersatu padu dan beritikad baik dalam membangun ekonomi.¹¹

5. Peran Koperasi

Peranan koperasi dalam perekonomian adalah mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional, serta mengembangkan kreatifitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa. Selain itu peran koperasi dalam memajukan perekonomian masyarakat dari dulu hingga saat ini sangatlah banyak. Karenamasyarakat dapat meminjam atau berdagang pada koperasi tersebut, bukan hanya itu saja peranan yang dilakukan koerasi juga dapat membantu negara untuk mengembangkan usaha kecil yang ada dalam masyarakat.¹²

6. Jenis Usaha Koperasi

Koperasi dibedakan atas dasar tujuan dan bentuknya, ada 3 jenis koperasi yang ada di Indonesia yaitu sebagai berikut :

a. Koperasi konsumsi

Koperasi ini memiliki tujuan untuk menyediakan anggotanya dari barang konsumsi dengan harga yang rendah namun dengan kualitas yang

¹¹ Mardani. Op,cit, hal. 58

¹² *Ibid*, hal.122

baik. Dan laba yang diperoleh atau biasa disebut dengan istilah sisa hasil usaha dibagi ke anggota menurut perbandingan jumlah pembelian di setiap anggota. Contohnya adalah KPRI

b. Koperasi produksi

Jenis yang kedua adalah koperasi produksi yaitu koperasi yang bertujuan untuk menghasilkan barang yang akan diolah dan akan diurus bersama. Koperasi jenis produksi misalnya koperasi ATK.

c. Koperasi simpan pinjam

Dan yang terakhir adalah koperasi simpan pinjam atau sering disebut dengan koperasi kredit yang bertujuan menyediakan uang untuk beberapa keperluan. Banyak koperasi kredit yang berkembang di Indonesia karena memang sistem seperti ini cocok digunakan di Indonesia dan sesuai dengan karakter orang Indonesia.

7. Laba Koperasi dan SHU

Koperasi adalah sebuah badan usaha, yang mana didalamnya selalu mengharapkan laba dari usaha yang dilakukan. Namun fungsi koperasi tidak semata untuk mencari keuntungan atau laba semata. Namun koperasi lebih memperhatikan pelayanan terhadap anggotanya maupun masyarakat luas dan kesejahteraan anggotanya. Meski begitu laba koperasi tetap ada meski jumlahnya tidak tentu dan setiap anggota mendapat jatah yang tidak tentu pula.

Laba koperasi atau juga disebut dengan sisa hasil usaha adalah pendapatan selama satu tahun dikurangi pajak, biaya penyusutan, dan kewajiban lainnya selama satu tahun. Sisa hasil laba usaha koperasi ini dihitung di akhir tahun dan

besarnya tergantung pada partisipasi anggota dengan koperasi.¹³ Jadi setiap anggota koperasi memperoleh SHU yang besarnya berbeda-beda, tergantung dengan jasa usaha yang akan didapatkan setiap anggota berkaitan dengan laba koperasi adalah SHU total koperasi.¹⁴

Laba koperasi yang diperoleh, dibagikan secara transparan diantara anggota koperasi. Besar SHU yang diterima setiap anggota sebanding dengan besarnya jasa usaha yang di lakukan masing-masing. Itulah yang membedakan koperasi dengan badan usaha lainnya.

8. Macam-Macam Koperasi

a. Koperasi Berdasarkan Tingkatannya

Koperasi berdasarkan tingkatannya dikelompokkan menjadi dua, yaitu primer dan sekunder.

1) Koperasi primer, adalah koperasi yang beranggotakan orang-orang.

Anggota koperasi primer paling sedikit terdiri dari 20 orang.

2) Koperasi sekunder, adalah koperasi yang beranggotakan beberapa koperasi. Koperasi sekunder meliputi :

- Pusat Koperasi, merupakan koperasi yang anggotanya paling sedikit lima buah koperasi primer dan berada di satu kabupaten/kota.
- Gabungan Koperasi, merupakan koperasi yang anggotanya paling sedikit 3 buah pusat koperasi. Wilayahnya meliputi satu provinsi

¹³ Mulijono.2015, perbankan dan lembaga keuangan syariah, Andi:Yogyakarta, hal. 472

¹⁴ *Ibid.* Hal.48

atau lebih.Induk Koperasi, merupakan koperasi yang anggotanya paling sedikit 3 buah gabungan koperasi.

b. Koperasi Berdasarkan Jenis Usaha

1) Koperasi Konsumsi

Koperasi ini memiliki tujuan untuk menyediakan anggotanya dari barang konsumsi dengan harga yang rendah namun dengan kualitas yang baik. Dan laba yang diperoleh atau biasa disebut dengan istilah sisa hasil usaha dibagi ke anggota menurut perbandingan jumlah pembelian di setiap anggota. Contohnya adalah Minimarket KPRI Uin Raden Fatah Palembang.

2) Koperasi Produksi

Jenis yang kedua adalah koperasi produksi yaitu koperasi yang bertujuan untuk menghasilkan barang yang akan diolah dan akan diurus bersama. Koperasi jenis produksi misalnya Koperasi ATK.

3) Koperasi Simpan Pinjam

Dan yang terakhir adalah koperasi simpan pinjam atau sering disebut dengan koperasi kredit yang bertujuan menyediakan uang untuk beberapa keperluan. Banyak koperasi kredit yang berkembang di Indonesia karena memang sistem seperti ini cocok digunakan di Indonesia dan sesuai dengan karakter orang Indonesia.

c. Koperasi berdasarkan Keanggotaan

1) Koperasi pertanian

Beranggotakan para petani, buruh tani, dan orang-orang yang terlibat dalam usaha pertanian. Misalnya penyuluhan pertanian, pengadaan bibit unggul, penyediaan pupuk, dan lain-lain.

2) Koperasi karyawan

Didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para karyawan di sebuah perusahaan.

3) Koperasi pensiunan

Meningkatkan kesejahteraan para pensiunan dan menyediakan kebutuhan pensiunan.

4) Koperasi pegawai negeri

Didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri.

5) Koperasi jasa

Usahnya memberi layanan atau jasa kepada para anggota. Misalnya koperasi jasa instalasi listrik, koperasi jasa transportasi, dan sebagainya.

6) Koperasi sekolah

Beranggotakan para warga suatu sekolah. Koperasi ini menyediakan kebutuhan warga sekolah. Misalnya buku tulis, pena, penggaris, pensil, dan lain-lain. Koperasi sekolah diusahakan dan diurus oleh para siswa sekolah.

7) Koperasi Unit Desa

Beranggotakan masyarakat pedesaan. Di tingkat kabupaten dan provinsi terdapat Koperasi Unit Desa (PUSKUD) yang bertugas memberikan bimbingan kepada KUD. Ditingkat pusat terdapat Induk Koperasi Unit Desa (INKUD) yang bertugas memberikan bimbingan kepada PUSKUD di seluruh Indonesia.

C. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penelliti memiliki beberapa resensi dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Solehan Ahmad pada tahun 2009 yang berjudul pengaruh manajemen laba dan earning terhadap return saham pada perusahaan BEI penelitian menjelaskan tentang bagaimana menganalisis pengaruh earning, diskresioner akrual, non diskresioner akrual serta interaksi ketiga variabel kontrol terhadap return saham pada manufaktur bursa efek Indonesia. Populasi pada penelitian adalah perusahaan yang go publik dan terdaftar di bursa efek Indonesia, dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan data berdasarkan kriteria tertentu.

Penelitian kedua dilakukan oleh murdoko sudarmaji pada Tahun 2007 yang berjudul pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap laporan keuangan tahunan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan tipe kepemilikan perusahaan berpengaruh terhadap luas

voluntary disclosure laporan tahunan. Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Dwi Fany pada tahun 2011 yang berjudul pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini menjelaskan kegagalan dan kesalahan dalam pengolahan pembiayaan akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang berpengaruh terhadap laba bank yang selanjutnya dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas dari bank secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan return on asset (ROA).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Solehan Ahmad pada tahun 2009: "Pengaruh manajemen laba dan earning terhadap return saham pada perusahaan BEI."	Penelitian menjelaskan tentang bagaimana menganalisis pengaruh earning, diskresioner aktual, non diskresioner aktual serta interaksi ketiga variabel kontrol terhadap return saham pada manufaktur bursa efek Indonesia. Populasi pada	Menggunakan metode sampling (pengambilan data dengan kriteria tertentu.)	Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner/angket.

		<p>penelitian adalah perusahaan yang go publik dan terdaftar di bursa efek Indonesia, dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan data berdasarkan kriteria tertentu.</p>		
2.	<p>Murdoko sudarmaji pada Tahun 2007: “Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap laporan keuangan tahunan”</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan tipe kepemilikan perusahaan berpengaruh terhadap luas <i>voluntary disclosure</i> laporan tahunan. Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.</p>	<p>Peneliti menggunakan teknik analisis regresi untuk mengelolah data.</p>	<p>Pengumpulan data peneliti ini populasi terhadap luas <i>voluntary disclosure</i>.</p> <p>Pengumpulan sampel peneliti ini menggunakan laporan keuangan tahunan.</p>
3.	<p>Dwi fany pada tahun 2011: “Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas</p>	<p>Penelitian ini menjelaskan kegagalan dan kesalahan dalam pengolahan pembiayaan akan sangat berpengaruh terhadap</p>	<p>Peneliti ini menggunakan angket/kuesioner dalam mengumpulkan data.</p> <p>Peneliti ini menggunakan</p>	<p>Peneliti ini menggunakan metode observasi ke tempat lembaga keuangan untuk mengumpulkan</p>

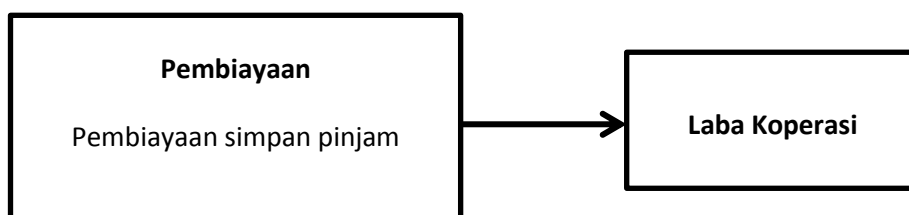
bank umum syariah di Indonesia”	pendapatan yang berpengaruh terhadap laba bank yang selanjutnya dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas dari bank secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan return on asset (ROA).	perhitungan profitabilitas yang di proksikan dengan return of asset (ROA).	data.
---------------------------------	--	--	-------

D. Kerangka Fikir

Berdasarkan uraian atau hasil rumusan masalah diatas, peneliti menyimpulkan kerangka fikir sebagai berikut :

Gambar 2.2

Kerangka Fikir



E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap laba koperasi UIN Raden Fatah Palembang.

Ha : Pembiayaan berpengaruh terhadap laba koperasi UIN Raden Fatah Palembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.¹⁵

Laba

Tabel 3.1

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Pembiayaan	Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. ¹⁶	Pembiayaan simpan pinjam	Nominal (Rp)

¹⁵ Muhammad, buku manajemen bank syariah, 2002, hal: 260

¹⁶ Ibid

Laba	Laba adalah sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi. ¹⁷	Laba bersih	Nominal (Rp)
------	---	-------------	--------------

B. Jenis dan sumber data

1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data deskriptif kuantitatif yaitu jenis data dengan menggunakan data yang diambil langsung dari koperasi uin raden fatah Palembang data ini disajikan dalam bentuk tabulasi yang diuraikan dengan tabel-tabel agar dapat menarik kesimpulan dari pertanyaan atau pernyataan sehingga dapat dipahami dengan jelas.¹⁸

2. Sumber data

Untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini, maka penulis membutuhkan data yang tepat dan objektif. Sumber data yang digunakan adalah data Primer (*Primary Data*). Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan¹⁹.

C. Populasi dan sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

¹⁷ Ibid, hal: 210

¹⁸ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001). Hlm. 118

¹⁹ Sofyan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2010.) hlm. 128

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, peneliti ini menggunakan laporan keuangan sebagai objek penelitian. Oleh sebab itu maka, populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan koperasi uin raden fatah Palembang dari tahun 2000 sampai dengan 2016.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati.²⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik memilih sampel dengan mengambil data laporan keuangan dari koperasi UIN Raden Fatah Palembang dari tahun 2012-2014.

D. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Dalam penggunaan metode observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung ke objek penelitian.²¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi guna untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pengaruh pembiayaan terhadap laba koperasi Uin Raden Fatah Palembang.

²⁰ Dawai Simfoni, studi pustaka, 2006

²¹ Umar Husein, *op, cit.* Hal. 85

2. Studi Pustaka/Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi pustaka dengan cara pengumpulan data yang dilakukan secara penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti.²²

E. Variabel-variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan²³.

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan (X).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Dependen) dalam penelitian ini adalah Laba (Y).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang menggambarkan data numerik, kategorisasi dapat dilakukan menurut jumlah variabel yang terlibat. Adapun cara umum yang

²² Nazir, studi pustaka, 1988

²³ Sugiyono, Buku Pintar Perbankan, (Yogyakarta. 2011.) hal.38

digunakan untuk menerangkan dan menganalisis hasil pengolahan data yang menggunakan satu variabel yaitu Dengan distribusi frekuensi untuk melihat susunan data dalam suatu tabel yang telah diklasifikasikan menurut kategori-kategori tertentu.

1) Regresi sederhana

Sebuah pendekatan untuk mendefinisikan hubungan linier antara satu variabel independent dan satu variabel dependent.

Model regresi sederhana : $\hat{Y} = a + bx$, dimana :

\hat{Y} = variable laba koperasi

a = penduga bagi intersap (kontanta)

b = koefisien regresi

x = variabel pembiayaan ²⁴

2) Uji asumsi klasik

Persyaratan statistik yang harus di penuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square (OLS).

a) Normalitas

Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal.²⁵ Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan tabel normalitas, jika penyebaran titik-titik mendekati garis diagonal maka data berdistribusi normal.

²⁴ ibid

²⁵ ibid

b.) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu. Pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan tabel scatterplot, jika penyebaran titik-titik menyebar di atas dan dibawah sumbu y serta tidak membentuk pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c.) Autokorelasi

Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Secara sederhana bahwa uji ini untuk melihat kesalahan akibat adanya nilai residual yang tidak bebas diantara variabel yang diobservasi. Hal ini biasanya disebabkan oleh kesalahan penggunaan data time series. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan 2 cara yaitu dengan Uji Durbin-Watson Test dan Uji *largrange Multiplier* (LM). Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Dubin Watson (Uji D-W) dengan ketentuan sebagai model berikut²⁶ :

Kurang 1,10 = Ada autokorelasi

1,0 s/d 1,54 = Tanpa kesimpulan

1,55 s/d 2,46 = Tidak ada autokorelasi

²⁶ Ajija, studi pustaka, 2011

2,46 s/d 2,90 = Tanpa kesimpulan

Lebih dari 2,91 = Ada korelasi

3) Uji hipotesis

a.) Uji T

Keberanan yang perlu diuji keberanannya, oleh karena itu hipotesis berfungsi kemungkinan untuk menguji suatu teori.

Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

Kriteria uji t :

- Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq +t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak,
- Jika $t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > +t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam uji t ini dilakukan pada derajat kebebasan $(n-k-1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.

b.) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh x_1 dan x_2 secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y . Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung dan memperoleh gambaran seberapa besar pengaruh variabel pembiayaan terhadap laba koperasi. Koefisien determinasi R^2 juga

menjelaskan proporsi atau presentasi sumbangan variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula variasi variabel dependent yang dapat di jelaskan oleh variasi variabel-variabel independent.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah KPRI UIN Raden Fatah

KPRI UIN Raden Fatah Palembang berdiri pada tahun 1979 sedangkan untuk unit koperasi simpan pinjam telah terbentuk sejak tahun 1990. KPRI ini juga akrab dikenal dengan Koperasi UIN Rafah merupakan badan hukum yang bertugas meningkatkan kesejahteraan anggota melalui berbagai kegiatan usaha yang dapat memberikan manfaat langsung kepada seluruh anggota koperasi. Seluruh pegawai koperasi Uin Raden Fatah Palembang seperti unit usaha minimarket/rafah mart, unit koperasi simpan pinjam, unit foto copy dan atk untuk mencapai hal tersebut. Koperasi telah berusaha keras untuk melakukan pembenahan dan pengembangan terhadap SDM, sistem dan strategi untuk merespon tantangan dan hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal.²⁷

Rapar anggota tahunan (RAT) koperasi UIN Rafah Palembang tahun 2013 merupakan forum yang tepat untuk melakukan konsolidasi dan evaluasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan bersama. Koperasi UIN Rafah telah beroperasi selama 12 (dua belas) tahun, sekarang memasuki tahun pertama periode ke 4 (2013-2017). Selama itu pula pengurus, pengelola, dan badan pengawas berusaha berkomitmen mewujudkan koperasi yang sehat dan mandiri. Koperasi Uin Raden Fatah Palembang merupakan suatu badan usaha atau

²⁷ Koperasi UIN Raden Fatah Palembang

lembaga keuangan nonbank/bukan bank yang prinsip operasional berdasarkan asas kekeluargaan yang dimana lembaga keuangan ini mempunyai produk simpan pinjam dan pembiayaan yang disediakan untuk anggota koperasi.

2. Tujuan, Sifat dan Prinsip KPRI IAIN Raden Fatah

- a) Tujuan KPRI IAIN Raden Fatah adalah meningkatkan kesejahteraan jasmaniah dan rohaniah serta posisi tawar para anggota dan masyarakat umum melalui kegiatan ekonomi pendukung lainnya,
- b) Sifat KPRI Raden Fatah adalah bisnis berorientasi pada keuntungan, terbuka, sukarela dan terpadu,
- c) Prinsip KPRI IAIN Raden yaitu
Oleh, dari dan untuk para anggota
Kebersamaan dan Ukhuwah Islamiyah
Mandiri, Swadaya, dan Musyawarah²⁸

B. Analisis Data

1. Deskriptif Variabel Penelitian

Data deskriptif dari nilai variabel-variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen yaitu pembiayaan dan variabel dependen yaitu laba koperasi uin raden fatah Palembang, pada tabel di bawah ini :

²⁸ Ibid

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Laba Koperasi	36	5.940.251	8.197.964	6.609.771	1.5395	923469.690
Pembiayaan	36	40.410.000	118.100.000	74.241.866	3.7366	2.2427
Valid N (listwise)	36					

sumber :lampiran output spss versi 16,2015

Berdasarkan tabel di atas di ketahui jumlah data 36, nilai laba koperasi minimum 5.940.251, nilai maksimum 8.197.964, nilai rata-rata sebesar 6.609.771, dan standar deviasinya sebesar 923469.690. Kemudian nilai pembiayaan minimum 40.410.000, nilai maksimum 118.100.000, nilai rata-rata sebesar 74.241.886, dan standar deviasinya sebesar 2,2427.

2. Uji Asumsi Klasik

Persyaratan statistik yang harus di penuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal.²⁹

Pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Perlu diketahui, terdapat kemungkinan data aktual tidak memenuhi semua asumsi klasik ini.³⁰

a.) Uji Normalitas

²⁹ Sofyan, 2010. Dasar-Dasar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara .

³⁰ Nadiyah Hirfiyana Rosita, studi pustaka. 2012

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu syarat regresi asumsi klasik.³¹

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.³²

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Laba Koperasi
N	36
Normal Parameters ^a Mean	.0000000
Std. Deviation	7.39933902 E5
Most Extreme Absolute Differences	.095
Positive	.092
Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z	.569
Asymp. Sig. (2-tailed)	.903

³¹ Ibid

³² Ibid

a. Test distribution is Normal.

b. calculated from data

Sumber:lampiran output spss versi 16,2015

Dari tabel 4.2 tersebut ditunjukkan bahwa nilai probabilitas *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,903. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* jauh lebih besar dibandingkan taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Dapat dituliskan: *asympt. Sig. (2-tailed)* > α

0,903 > 0,05.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal atau dengan kata lain residual berdistribusi normal.

Tabel 4.3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	900154.191	213541.340		4.215	.000
Pembiayaa n	-.004	.003	-.219	-1.309	.199

a. Dependent Variable:

RES2

b) Uji Heterokedastisitas

pengujian heterokedastisitas menggunakan metode glejser spss yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3

Sumber: data diolah dengan spss 16

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4.3 menunjukan bahwa nilai sig.pembiayaan sebesar 0,199 lebih besar dari 0,05 yang artinya menerima menolak H_0 dan menerima H_a berarti model terbebas dari heterokedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi perlu digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara periode, autokorelasi terjadi jika ada korelasi antara 1 dengan observasi yang berlainan waktu atau runtut ruang. Untuk pengujian autokorelasi ini menggunakan metode Uji Durbin-Watson Test.

Tabel 4.4

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.598 ^a	.358	.339	750736.428	1.725

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan

b. Dependent Variable: Laba Koperasi

Pada nilai $D-W_{statistic}$ sebesar 1,725 lebih besar dari 1,5 dengan ketentuan bahwa nilai D-W berkisar antara 1,5-2,5 yang berarti data tidak mengalami auto

korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah autokorelasi.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis dengan metode regresi linier sederhana. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan hipotesis dalam penelitian ini, metode regresi linier sederhana menghubungkan satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh pembiayaan terhadap laba koperasi simpan pinjam Uin Raden Fatah Palembang.

1. Regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana adalah mengukur variabel independen dan dependen

Tabel 4.5
Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.780	438492.880		10.901	.000
Pembiayaan	.025	.006	.598	4.354	.000

a. Dependent Variable: Laba Koperasi

Analisis regresi linier sederhana diperoleh koefesien untuk variabel pembiayaan sebesar 0,025 dengan konstanta sebesar 4,780 sehingga model persamaan dan regresi liner sederhana yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 4,780 + 0,025X$$

Berdasarkan persamaan garis regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. nilai konstanta sebesar 4,780 menyatakan bahwa koperasi hanya menerima laba sebesar 4,780.
- b. koefesien pembiayaan 0,025 menyatakan bahwa jika satu skor pembiayaan meningkat maka laba koperasi juga akan meningkat sebesar 0,025.

2. Parameter individual (Uji t)

Paraemeter individual memiliki tujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hitpotesis secara individual dalam perhitungan statistik ditunjukkan dengan t_{hitung} . Secara terperinci t_{hitung} dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Parameter individual (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	4.780	438492.880		10.901	.000
Pembiayaan	.025	.006	.598	4.354	.000

a. Dependent Variable: Laba Koperasi

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji statistik t pada tabel dapat diketahui arah koefisien beta regresi secara signifikansinya. Terlihat bahwa variabel pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap laba koperasi simpan pinjam.

3. koefisien determinasi (adjusted R²)

koefisien determinasi (R²) menjelaskan proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan variabel bebas secara bersamaan. Nilai koefisien determinasi berkisaran antara $0 \leq (R^2) \leq 1$. Bila nilai (R²) semakin mendekati 1 maka variabel bebas semakin besar dalam menjelaskan variabel terikat, tetapi bila nilai (R²) mendekati 0 maka variabel bebas semakin kecil dalam menjelaskan variabel berikut:

Tabel 4.7

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 ^a	.048	.020	3.65601

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan

b. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan data koefisien determinasi dengan mengkuadratkan hasil korelasi yang dikalikan 100% dengan angka R square 0,048 atau 4,8% (koefisien dterminasi) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen bisa menjelaskan sebesar 4,8% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 95,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel penelitian. Hasil uji koefisien

determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi pembiayaan untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terkait dengan topik ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba koperasi Uin Raden Fatah Palembang yang dilihat melalui tabel-tabel yang sudah dihitung melalui SPSS 16 uji t sebesar 4,354. Dapat disimpulkan bahwa X mempunyai hubungan searah dengan Y, jadi dapat disimpulkan pembiayaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap laba koperasi simpan pinjam Uin Raden Fatah Palembang. Karena hasil menunjukkan pengaruh signifikan dan positif sehingga hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya oleh Yeni Septriani dengan judul Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2014). Sundari dengan judul Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahiq Pada Baznas Sumatera Selatan. Ria Indra Puspita dengan judul Pengaruh Keberadaan Minimarket Modern Terhadap Kelangsungan Toko Kelontong (Studi Kasus Di Plaju Kota Palembang). Tria Putri Aprilianti dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Volume Transaksi Pasar Uang Antar Bank (PUAB) Pada Bank Umum Periode 2010 - 2013. Peneliti didukung pula dengan Teori Pertama pada Modul Panduan SPSS 16 oleh Rudi Aryanto, S.Si, M.Si dan Teori Kedua pada Modul Pratikum Ekonometrika Program EVIEWS dan SPSS oleh Imam Asngari, SE, M.Si.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil riset penelitian dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Pembiayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap laba koperasi sehingga meningkatnya pembiayaan, maka laba koperasi akan semakin meningkat.
2. Koefisien determinasi sebesar 0,048 yang berarti variabilitas dari variabel independen dapat dijelaskan variabilitas dari variabel dependen sebesar 4,8% sedangkan sisanya 95,2% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian ini.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini tentang pengaruh pembiayaan terhadap laba koperasi maka berdasarkan pengamatan peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan SDM yang kompeten dalam pemberian pembiayaan kepada anggota sehingga laba yang dihasilkan pun akan menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan terhadap laba koperasi simpan pinjam Uin Raden Fatah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri soenitra, 2010. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Jakarta: kencana*
- Asngari, Imam, 2008. Modul Teori dan Praktikum Ekonometrika Eviews dan SPSS. Universitas Sriwijaya : Indralaya, Palembang.*
- Dewan syariah nasional. 2006*
- Dawai Simfoni, studi pustaka, 2006*
- Kasmir, 2008. Perbankan Syariah, Jakarta.*
- Mardani, 2015. Aspek hukum lembaga keuangan syariah di Indonesia, Jakarta: kencana.*
- Nazir, studi pustaka, 1988*
- Muhammad Teguh, 2001. Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi, (Jakarta: Raja Grafindo).*
- Muhammad, 2002. Manajemen Bank Syariah, Jakarta*
- Mulijono, 2015. perbankan dan lembaga keuangan syariah, Yogyakarta: Penerbit Andi.*
- M. Syafii antonio. 2001 Bank Syariah teori ptaktek, Jakarta: Penerbit Erlangga.*
- Nadiyah Hirfiyana Rosita, studi pustaka. 2012*
- Rudy Aryanto, S.Si., M.Si. 2015. Modul Panduan Praktikum SPSS. Universitas Islam Negeri : Palembang.*
- Sofyan, 2010. Dasar-Dasar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara .*
- Sugiyono, 2011. Buku Pintar Perbankan, yogyakarta: Penerbit Andi.*
- Tria Putri Aprilianti, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Volume Transaksi Pasar Uang Antar Bank (PUAB) pada Bank Umum Periode 2010-2012. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Palembang.*
- Umar Husein, 2014. Akuntansi Manajemen, Jakarta: Raja Grafindo.*

Yeni Septriani, Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Skripsi. Universitas Islam Negeri, Palembang.



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Kode Pos 30126 Kotak Pos: 54 Telp (0711) 354668 KM. 3.5 Palembang

Formulir C2

No :

Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk diuji*

Kepada Yth.

Ketua Program Studi

D3 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Ahmad suhendri
NIM/Program Studi : 13180005/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Koperasi
UIN Raden Fatah Palembang.

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah Tugas Akhir.

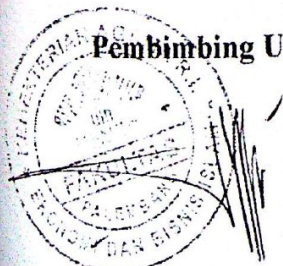
Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Palembang, Februari 2017

Pembimbing Kedua

Muhammadiyah, SE, M.Si
NIP.140601101292



Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag
NIP. 19750928 2006042001

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Ahmad Suhendri
Nim/Jurusan : 13180005/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Koperasi UIN Raden Fatah Palembang.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Tugas Akhir sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugas Akhir agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari 2017

Penguji Utama



Mawardi, SE, M.Si., Ak
NIP. 197302042006041002

Penguji Kedua



Zuul Fitriani Umari, M.H.I
NIP. 1605061761

Mengetahui
Wakil Dekan I



Dr. M. Maftukhatusolikah, M.Ag
NIP. 197509282006042001

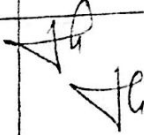
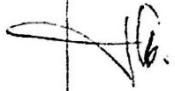


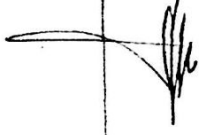
LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ahmad Suhendri

Nim : 13180005

Judul : **PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP LABA
KOPERASI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Pembimbing 1 : **Dr. MAFTUKHATUSOLLIKHAH, M.Ag**

No	Tanggal	Permasalahan yang di konsultasikan	Paraf
1.	14-11-2016	Perubahan Bab I Perubahan Bab II	
2.	17-11-2016	Revisi Bab II Buat outline	 
	12-12-16	Revisi Bab II Tabel (satu spasi)	
	13-02-2017	ACC Ksrcuruban lengkap dan siap diujikan	

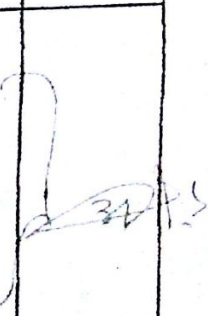

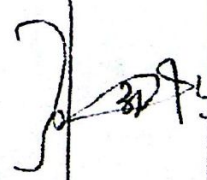

LEMBAR KONSULTASI




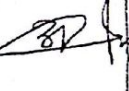


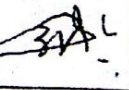
Nama : Ahmad Suhendri

Nim : 13180005

Judul : **PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP LABA
KOPERASI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Pembimbing 2 : **MUHAMMADINAH, SE., M.Si**

No	Tanggal	Permasalahan yang di konsultasikan	Paraf
1.	21 Oktober 2016	perbaikan : Tambahan fungsi variabel Penelitian dan teori modul penelitian	
	25 Oktober 2016	perbaikan : kegunaan penelitian Populasi & sampel Teknik pengumpulan data Teknik analisis data	
	27 Oktober 2016	perbaikan : Teknik Penelitian Populasi & sampel Teknik Analisis	
	29 Oktober 2016	QC bab I	

1 November 2016	perbaiki kerangka berpikir bawa later pedoman.	
1 November 2016	acc bab II	
3 November 2016	Perbaiki: Definisi Operasional populasi & sampel → Bab I teknik analisis data → BAB II hilangkan instrumen penelitian	
5 November 2016	perbaiki: populasi	
7 November 2016	acc bab I acc bab II acc bab III	
12-Desember 2016	perbaiki: 1. Deskriptif 2. Analisis 3. pembahasan 4. Kesimpulan 5. Saran	
9 - Januari 2017	perbaiki: Deskriptif	

13 - Februari
2017

QA bab IV
QA bab V

~~31/1~~

14 - Februari
2017

QA ujian

~~31/1~~

Laporan data penelitian		
Tahun 2012		
Bulan	Pembiayaan	Laba Koperasi
Januari	40.410.000	5.439.695
Februari	56.200.000	5.260.895
Maret	47.000.000	5.189.395
April	61.133.400	5.592.196
Mei	71.333.333	5.143.646
Juni	74.810.000	5.853.001
Juli	65.320.000	5.292.001
Agustus	54.200.000	5.509.501
September	50.500.000	5.684.751
Oktober	53.700.000	5.683.251
November	57.700.000	5.057.751
Desember	48.800.000	5.940.251
	681.106.733	65.646.334
Laporan data penelitian		
Tahun 2013		
Bulan	Pembiayaan	Laba Koperasi
Januari	50.300.000	6.722.251
Februari	61.100.000	6.776.251
Maret	69.500.000	6.505.000
April	80.187.338	6.642.425
Mei	77.650.000	7.373.675
Juni	62.849.998	7.551.425
Juli	84.576.750	7.231.925
Agustus	68.666.667	7.736.925
September	103.052.000	7.343.025
Oktober	114.939.000	7.404.035
November	61.176.800	7.303.662
Desember	71.051.200	7.251.345
	905.049.753	85.841.944

Laporan data penelitian		
Tahun 2014		
Bulan	Pembiayaan	Laba Koperasi
Januari	63.000.000	7.244.677
Februari	85.907.000	7.541.607
Maret	111.450.060	7.699.357
April	69.850.000	6.925.357
Mei	104.603.400	6.909.127
Juni	118.100.000	6.942.126
Juli	103.000.000	6.517.125
Agustus	90.433.400	6.450.801
September	43.916.000	6.457.052
Oktober	78.000.000	7.742.303
November	115.730.000	7.836.002
Desember	102.560.833	8.197.964
	1.086.550.693	86.463.498

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Laba Koperasi
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.39933902E
Most Extreme Differences	Positive	.095
	Negative	-.095
	Absolute	.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.569
Asymp. Sig. (2-tailed)		.903

a. Test distribution is Normal.

b. calculated from data

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.598 ^a	.358	.339	750736.428	1.725

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan

b. Dependent Variable: Laba Koperasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.06913	1	1.06913	18.959	.000 ^a
	Residual	1.91613	34	5.63611		
	Total	2.98513	35			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan

b. Dependent Variable: Laba Koperasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.7806	438492.880		10.901	.000
	Pembiayaan	.025	.006	.598	4.354	.000

a. Dependent Variable: Laba Koperasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Laba Koperasi	36	5.940.251	8.197.964	6.609.771	1.5395	923469.690
Pembiayaan	36	40.410.000	118.100.000	74.241.866	3.7366	2.2427
Valid N (listwise)	36					

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	900154.191	213541.340		4.215	.000
	Pembiayaan	-.004	.003	-.219	-1.309	.199

a. Dependent Variable: RES2

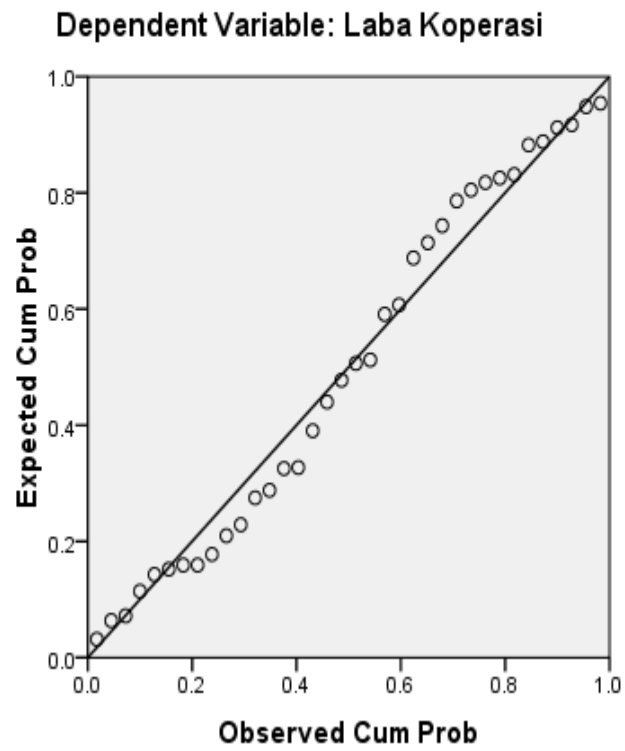
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 ^a	.048	.020	3.65601

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan

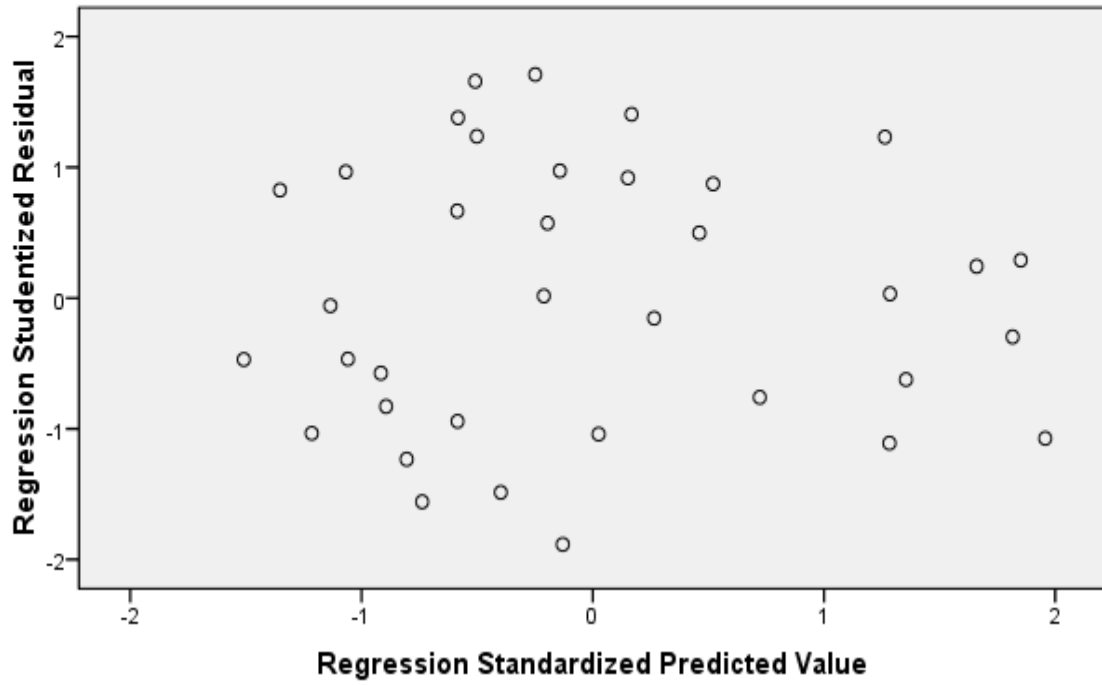
b. Dependent Variable: RES2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Laba Koperasi



Daftar Riwayat Hidup

Identitas Penulis

Nama : Ahmad Suhendri
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 29 Juni 1995
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Nama Orangtua
Ayah : Izhar Zulfikar SE
Ibu : Yanti Yuanita, Bsc
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
Alamat : Jln. Tulip 1 Blok B.8 No.6 Komplek Maskarebet Rt 001 /
Rw 001 Km.9 Palembang
Email : suhendriahmad95@yahoo.com

Pendidikan

SD N 17 Palembang	(2001-2007)
SMP N 1 Palembang	(2007-2010)
SMA N 3 Palembang	(2010-2013)
D3 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	(2013-2016)